

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Dadu” yang dilaksanakan di kelompok A PAUD Fadhillah sebanyak tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran mengenal bilangan di PAUD Fadhillah belum dikembangkan secara optimal. Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*Teacher Centered*), guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga materi pembelajaran pun cenderung monoton dan kurang menarik. Selain itu, metode pembelajaran juga kurang variatif. Hal ini menyebabkan kemampuan mengenal bilangan anak menjadi rendah.
2. Implementasi penggunaan media dadu untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak dapat dilakukan melalui tiga bentuk permainan dadu yaitu “bermain dadu dengan laba-laba” untuk tahap konsep, “bermain dadu cocokkan aku” untuk tahap transisi dan “bermain dadu menghitung angka untuk tahap lambang”. Ketiga bentuk permainan tersebut dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan tahapan dalam mengenalkan bilangan pada anak, tujuan yang ingin dicapai dan kondisi awal kemampuan mengenal bilangan anak.

Sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan termotivasi untuk belajar. Kegiatan pembelajaran mengenal bilangan menjadi lebih efektif, interaktif dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media dadu.

3. Perkembangan kemampuan mengenal bilangan anak di PAUD Fadhillah setelah menggunakan media dadu mengalami peningkatan yang optimal. Hal ini ditunjukkan anak sudah bisa menunjukkan angka 1 sampai 5 secara acak, menyebutkan angka 1 sampai 5 secara acak, menyebutkan angka 1 sampai 5 secara urut, menunjukkan jumlah benda secara urut, menghitung sambil menunjuk benda secara urut, mencari angka sesuai dengan jumlah benda dan menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru PAUD

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam proses pembelajaran matematika khususnya dalam mengenalkan bilangan pada anak usia dini diperlukan kreativitas dan inovasi yang terus menerus dari guru agar pembelajaran tidak membosankan. Proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh guru melalui penyediaan berbagai media pembelajaran yang menarik misalnya dengan menggunakan media dadu. Penggunaan media dadu dalam pembelajaran mengenal bilangan terbukti dapat

meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak usia dini, oleh karena itu guru dapat menggunakan media dadu sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak usia dini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Media dadu yang akan digunakan dalam pembelajaran sebaiknya berukuran 10x10x10 cm.
- b. Bahan untuk membuat media dadu boleh dari apa saja, tetapi aman bagi anak tentunya dengan warna yang menarik.
- c. Sebelum menggunakan media dadu, sebaiknya guru mengkaji langkah-langkah dalam menggunakan media dadu sehingga pada saat pelaksanaan dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Sebaiknya guru menjelaskan bentuk permainan dadu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran secara rinci sampai anak benar-benar paham tentang permainan tersebut.
- e. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan kesempatan dan kebebasan kepada semua anak untuk menggunakan media dadu, sehingga anak-anak mendapatkan pengalaman langsung pada saat anak belajar sebuah konsep.

2. Bagi penyelenggara PAUD

Kepala sekolah sebagai penyelenggara PAUD diharapkan dapat menyediakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran, seperti dengan menyediakan berbagai media pembelajaran yang sederhana tetapi

dapat menstimulasi kemampuan berfikir anak, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, anak-anak semakin semangat dan senang dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah dapat menjalin kerjasama dan komunikasi yang lebih baik dengan guru agar proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran mengenal bilangan dapat berjalan dengan lancar sehingga perkembangan kemampuan anak dalam mengenal bilangan dapat berkembang dengan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti kemampuan mengenal bilangan anak usia 4 sampai 5 tahun (kelompok A), sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat meneliti kemampuan mengenal bilangan anak usia 5 sampai 6 tahun (kelompok B) dengan menggunakan indikator yang berbeda.